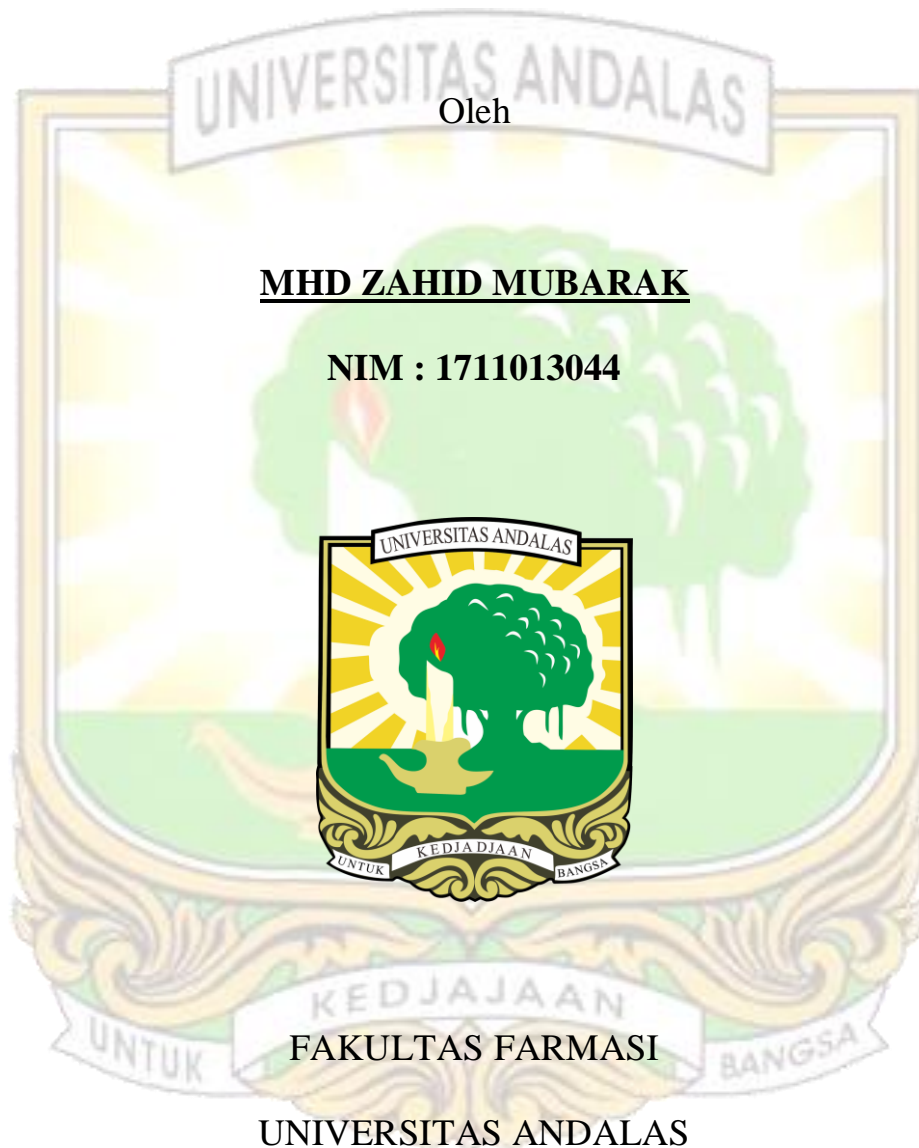


**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT MENGGUNAKAN METODE
ABC DI PUSKESMAS LUBUK BUAYA DENGAN PENYAKIT
UTAMA HIPERTENSI**



Oleh

MHD ZAHID MUBARAK

NIM : 1711013044

UNIVERSITAS ANDALAS



UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

KEDJAJAAN

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK

EVALUASI PENGELOLAAN OBAT MENGGUNAKAN METODE ABC DI PUSKESMAS LUBUK BUAYA DENGAN PENYAKIT UTAMA HIPERTENSI

Oleh:

MHD ZAHID MUBARAK

NIM :1711013044

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Obat merupakan komponen esensial yang harus tersedia di sarana pelayanan kesehatan termasuk puskesmas, mencakup upaya diagnosis, profilaksis, terapi dan rehabilitasi. Dalam upaya meningkatkan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan sangat diperlukan optimalisasi pemanfaatan dana, efektivitas penggunaan serta pengendalian persediaan dan pendistribusian dari Instalasi Farmasi Kabupaten atau Kota ke Unit Pelayanan Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelompokan obat berdasarkan metode ABC pada seluruh obat Pelayanan kesehatan Dasar Puskesmas Lubuk Buaya khususnya obat yang digunakan untuk terapi hipertensi yang menjadi penyakit terbanyak di puskesmas tersebut pada periode 2020 serta prioritas obat antihipertensi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan metode ABC Indeks Kritis. Data yang di ambil adalah Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO), harga obat puskesmas dan data indeks kritis obat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada analisis ABC nilai pakai sediaan farmasi Puskesmas Lubuk Buaya terdapat 14 item obat yang termasuk kedalam kelompok A_{NP}, sediaan yang di kategorikan kedalam kelompok B_{NP} ada sebanyak 18 item obat, sedangkan sediaan farmasi yang termasuk kedalam kelompok C_{NP} ada sebanyak 124 item obat. Dalam analisis ABC nilai investasi kelompok A_{NI} sebanyak 24 item obat, kelompok B_{NI} sebanyak 34 item obat, sedangkan kelompok C_{NI} sebanyak 98 item obat. Hasil analisis ABC indeks kritis memperlihatkan sebanyak 24 item obat merupakan kelompok A_{IK}. Kelompok B_{IK} sebanyak 50 item obat. Sedangkan kelompok C_{IK} sebanyak 82 item obat. Obat yang menjadi prioritas untuk terapi hipertensi adalah Amlodipine.

Kata kunci : metode ABC, hipertensi, pengelolaan obat, LPLPO, pelayanan kesehatan dasar

ABSTRACT

EVALUATION OF MEDICINE MANAGEMENT USING ABC METHOD IN PUBLIC HEALTH CENTER OF LUBUK BUAYA WITH THE MAIN DISEASE OF HYPERTENSION

By:

MHD ZAHID MUBARAK

NIM :1711013044

(Pharmacy Undergraduate Study Program)

Medicine is an essential component that must be available in health care facilities including public health centers, which covers diagnostic, prophylactic, therapy, and rehabilitation efforts. To increase the availability of drugs and health supplies, it is very necessary to optimize the use of funds, the effectiveness of the use, also control of supplies and distribution from Pharmacy Installation in the Regency or City to the Health Service Unit. This study aims to determine the grouping of medicines based on the ABC method in all medicines for basic health services at public health center of Lubuk Buaya, especially medicines used for hypertension therapy, which is the most common disease there in the 2020 period and the priority of antihypertensive medicines. The type of this research is a quantitative descriptive study with the ABC Critical Index method approach. The data were taken by the Usage Report and medicine Request Sheet (LPLPO), the medicine price list, and medicine critical index data. The results of this study indicate that in the ABC analysis of the use-value of pharmaceutical preparations at public health center of Lubuk Buaya were 14 medicines items that included in the A_{NP} group, the preparations that categorized into the B_{NP} group were 18 drug items, while the pharmaceutical preparations that included in the C_{NP} group were 124 medicines items. In the ABC analysis, the investment value of the A_{NI} group was 24 medicine items, the B_{NI} group were 34 medicine items, while the C_{NI} group were 98 medicine items. The results of the ABC critical index analysis showed that as many as 24 medicine items were in the A_{IK} group. The B_{IK} group consisted of 50 medicine items. While the C_{IK} group were 82 medicine items. The medicine that is a priority for the treatment of hypertension is Amlodipine.

Keywords: ABC method, hypertension, medicine management, LPLPO, basic health service



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS FARMASI

Alamat : Gedung Fakultas Farmasi Lt.3, Limau Manis Padang Kode Pos 25163
Telepon : 0751-71682, Faksimile : 0751-777057
Laman: <http://ffarmasi.unand.ac.id> e-mail : dekan@phar.unand.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : T/94/UN16.10.WDI/PK.05.00/2022

Dekan Fakultas Farmasi Universitas Andalas menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

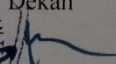
N a m a : **Mhd Zahid Mubarak**
No. BP. : **1711013044**
Judul Penelitian : **Evaluasi Pengelolaan Obat Menggunakan Metode ABC di Puskesmas Lubuk buaya dengan Penyakit Utama Hipertensi**

Menyatakan bahwa hasil Tugas Akhir berupa Skripsi pada bagian pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan dan lampiran tidak dapat ditampilkan pada scholar Unand ac.id untuk keperluan publikasi ilmiah. Adapun perihal tersebut telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing (surat persetujuan terlampir).

Jika dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian maka mahasiswa tersebut bersedia di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat Keterangan ini di buat atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.

Padang, 14 Februari 2022

Dekan
Wakil Dekan

Dr. apt. Salman, M.Si
NIP 19661126 199203 1 002